

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Aplikasi serupa pernah dibuat oleh Adi Jaka Pracaya (2009) dengan judul “Aplikasi Alkitab GoBible pada Handphone dengan J2ME” dibangun menggunakan NetBeans IDE 6.1 dengan versi Bahasa Indonesia dan pilihan kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Aplikasi pembelajaran Doa Umat Kristiani Berbasis Android” oleh Hendrikus Erwin Siki (2015) yaitu kumpulan doa-doa yang berasal dari buku doa harian untuk agama Katolik

Aplikasi “Perancangan dan pembuatan renungan harian Kristen berbasis Android” oleh Vieska Shinura Purba (2014) yaitu kumpulan renungan-renungan yang dikategorikan berdasarkan usia dan golongan.

Aplikasi “Perancangan Aplikasi Alkitab Katolik Berbasis Android” oleh Edwin Dwi Pratama (2014) yaitu aplikasi Alkitab berbasis Android berbahasa Indonesia dengan tambahan ayat-ayat dan kumpulan lagu Natal.

Sedangkan aplikasi yang ingin dibangun oleh penulis yaitu, “Aplikasi Alkitab Bahasa Biak” yaitu Alkitab dengan versi Bahasa Biak

Penulis Parameter	Objek	Tools	Bahasa pemrograman	Interface
Adji Jaka Pracaya (2009)	Alkitab	NetBeans IDE 6.1	J2ME	Teks
Hendrikus Erwin Siki (2015)	Kumpulan doa	Eclips	Java	Teks
Vieska shinura purba (2014)	Renungan harian	Basic4android	Java	Teks
Edwin Dwi Pratama Kusnawi (2014)	Alkitab	Eclips	Java	Teks
Yang diusulkan	Alkitab	Android studio	Java	Teks

Tabel 2.1. Perbandingan pustaka

2.2.Dasar Teori.

2.2.1. Perilaku Dasar Orang Biak Sebagai Dasar Rancangan Aplikasi

Suku *Byak* (Biak dalam bahasa sehari-hari) merupakan salah satu kelompok masyarakat Papua yang hidup dan tinggal di kabupaten Biak Numfor. Turun temurun, setiap kegiatan yang terkait dengan alur kehidupan mereka berjalan berdasarkan aturan adat. Aturan adat itu berasal dari para leluhur suku Byak atau Biak yang diyakini sebagai tetua adat.

Perkembangan dan kemajuan yang terjadi di kota Biak membuat Orang asli Biak mulai kehilangan jati diri sebagai masyarakat adat Biak. Hal-hal yang masih bertahan sebagai identitas tradisi masyarakat Biak yang dapat ditemui pada masyarakat Biak yaitu penggunaan Bahasa Biak, tradisi perkawinan dan tarian khas daerah Biak (wor).

Dalam penggunaan bahasa, masyarakat Biak mulai kehilangan kebiasaan-kebiasaan menggunakan bahasa Daerah Biak untuk percakapan sehari. Kecuali pada masyarakat yang masih tinggal daerah pedesaan yang jauh dari kota. Disebabkan karena kemajuan zaman dan teknologi yang begitu pesat dan cepat.

Gereja-gereja bahkan sekolah pun sangat jarang ada yang mau menggunakan bahasa Biak dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Untuk mengatasi itu, maka jangkauan yang cukup baik untuk mengenalkan Bahasa Biak kepada masyarakat Biak adalah melalui “Aplikasi Alkitab Bahasa Biak”. Karena bagi agama Kristen Protestan khususnya di masyarakat Biak, Alkitab merupakan bagian penting yang tidak terlepas dari masyarakat Biak saat beribadah.

Dengan melihat dari persoalan yang diuraikan diatas, maka penulis bermaksud membuat “Aplikasi Alkitab Bahasa Biak” untuk dipergunakan oleh masyarakat Biak maupun masyarakat umum agar mengenal bahasa Daerah Biak